

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRA MUSCULAR		
	No. Dokumen 04/029/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara pemberian obat dengan cara memasukkan obat ke dalam jaringan otot dengan menggunakan spuit.		
Tujuan	Sebagai acuan memberikan obat melalui muscular		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemberian obat melalui intra muscular 3 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior.		
Prosedur	Persiapan Pasien 1. Cek perencanaan Keperawatan pasien 2. Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan 3. Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat, dalam baki atau diatas trolly - Blangko catatan pemberian obat - Kapas alkohol dalam tempatnya - Sarung tangan steril - Obat sesuai dengan program pengobatan - Spuit sesuai kebutuhan (3 ml-5 ml) - Bak Spuit - Bengkok Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik cuci tangan 6 langkah. 2. Tutup pintu atau tirai bila ada 3. Siapkan obat dengan prinsip 6 benar.		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRA MUSCULAR		
	No. Dokumen 04/029/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
4. Kaji Area penyuntikan: tidak ada lesi, tidak terdapat infeksi, tidak terdapat penonjolan tulang, tidak terdapat saraf dan pembuluh darah. 5. Atur posisi pasien nyaman dan rileks disesuaikan dengan area penyuntikan yang akan digunakan: • Ventro gluteal: posisi tengkurap atau miring dengan lutut fleksi • Vastus lateralis: posisi flat, supine dengan lutut sedikit fleksi • Dorso gluteal: posisi prone dengan lutut fleksi 6. Deltoid: posisi duduk atau berbaring dengan lengan fleksi, rileks. Bebaskan area yang akan disuntik dari pakaian. 7. Bersihkan tempat penyuntikan dengan kapas alkohol dengan mengusap secara sirkular arah keluar sekitar 5 cm. 8. Letakkan kapas alkohol pada tangan non dominan. Buka tutup spuit dan pegang spuit pada tangan dominan (antara ibu jari dan telunjuk). 9. Keluarkan udara dari spuit 10. Injeksikan jarum dengan sudut 90° (vastus lateralis jarum masuk dengan kedalaman 1,5-2,5 cm; ventro gluteal jarum masuk dengan kedalaman: 1,25- 2,5 cm; dorso gluteal jarum masuk dengan kedalaman: 1,25-3,75 cm; deltoid jarum masuk dengan kedalaman: 1,25-2,5 cm) 11. Setelah jarum masuk ke dalam otot, pindahkan tangan non dominan kebawah spuit (untuk memfiksasi agar posisi jarum tidak bergerak) dan tangan dominan pindah ke bagian pengokang spuit untuk siap mengaspirasi 12. Aspirasi spuit untuk memastikan jarum tidak menusuk pembuluh darah, jika tidak terdapat darah injeksikan obat tersebut dengan kecepatan 10 detik/mL. Jika terdapat darah segera cabut spuit dan ganti pada posisi penyuntikan lainnya 13. Tarik spuit, usap dengan kapas alkohol dengan sedikit menekan 14. Kembalikan pasien pada posisi yang nyaman 15. Tutup jarum dengan kapnya, lepaskan spuit dari jarum 16. Buang spuit dan jarum pada tempatnya secara terpisah 17. Lepaskan sarung tangan dan rapikan pasien. 18. Alat-alat dibersihkan.			

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRA MUSCULAR		
	No. Dokumen 04 / 029 / SPRS / 2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	19. Cuci tangan 20. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap pemberian obat, dosis, waktu, cara pemberian, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan Hal-hal yang perlu diperhatikan 1. Evaluasi respon pasien terhadap pemberian obat (15 s.d 30 menit) 2. Observasi efek samping obat (kemerahan, nyeri dan panas) 3. Perhatikan prinsip aseptik dan antiseptik 4. Suntikan cepat mengurangi rasa sakit		
Unit Terkait	IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap		